

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut.

1. Struktur makro dalam surat kabar *Kompas*, terlihat dari topik dan judul yang ditampilkan wartawan, yaitu lebih mengutamakan permasalahan apa yang dirasakan pihak buruh. Dari penggunaan struktur makro ini dapat dilihat ideologi yang dibangun surat kabar *Kompas* yang berpihak pada kaum buruh. Hal tersebut dapat dilihat dari pemberitaannya, *Kompas* menyampaikan peristiwa buruh secara lebih rinci dan jelas, hal-hal apa saja yang mendukung terjadi permasalahan buruh tersebut.
2. Superstruktur dalam surat kabar *Kompas*, terlihat dari judul yang diangkat dari tiap beritanya. Judul yang dibuat merupakan konklusi dari tiap topik yang kedepankan. Selain itu, dapat dilihat dari cara pencitraan, lebih mengutamakan peristiwa yang menguntungkan pihak buruh.
3. Struktur mikro dalam surat kabar *Kompas*, terlihat dari penulisannya yang lebih banyak menggunakan kalimat yang berstruktur aktif. Karakteristik penulisan yang dibangun surat kabar *Kompas* tegas, lugas, dan jelas dalam memberitakan isu buruh yang terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari penulisan berita yang sedikit menggunakan gaya bahasa.

4. Ditinjau dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang digunakan wartawan dalam teks berita buruh tersebut, dapat dilihat surat kabar *Kompas* lebih menampilkan sisi negatif pemerintah. Ideologi yang dibangun oleh surat kabar *Kompas* cenderung lebih memilih dan memihak menyuarakan aspirasi pihak buruh.
5. Angket yang digunakan untuk respons pembaca disebar secara random. Dari 15 angket yang disebar, diperoleh respons pembaca terhadap pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*, sebanyak 11 responden atau 73% merupakan seorang yang literat dan surat kabar yang dibaca, yaitu *Pikiran Rakyat*, 4 responden 27% merupakan seorang yang literat dan surat kabar yang dibaca, yaitu *Kompas*. Dari beberapa responden yang gemar membaca koran tersebut, diperoleh hasil surat kabar *Kompas* telah berpihak pada buruh dengan memberikan porsi cukup dalam liputan pemberitaan yang dimuat di surat kabar tersebut. Pada aspek pilihan kata yang digunakan dalam teks berita buruh, tidak membatasi pandangan publik terhadap pihak buruh sehingga publik memandang pihak buruh sesuai dengan fakta dan apa adanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan mengenai bagaimana suatu isu atau peristiwa buruh disajikan dalam teks berita dan ideologi yang dibangun oleh surat kabar *Kompas*, dapat dikemukakan beberapa saran. Saran ini ditujukan bagi surat

kabar *Kompas*, khususnya wartawan, peneliti lain, dan khalayak umum. Saran-saran tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

1. Bagi wartawan ataupun redaksi, teks atau kalimat-kalimat yang dikemukakan dalam surat kabar, sebaiknya lebih memperhatikan lagi segi struktur kalimat, walaupun memang ada pendapat tentang ekonomis berbahasa untuk penulisan dalam surat kabar. Namun, bukan berarti boleh mengabaikan kaidah-kaidah kebahasaan tersebut.
2. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan atau media pembelajaran untuk penelitian selanjutnya dengan topik berita yang lebih menarik dan analisis yang lebih mendalam lagi.
3. Bagi khalayak umum, penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui dan memahami karakteristik surat kabar yang dibacanya, sehingga dapat lebih kritis dalam menerima sebuah informasi dari surat kabar.